

**GAMBARAN KONSEP DIRI ANAK USIA SEKOLAH DI YOGYAKARTA
YANG DIPEROLEH DARI RESPON C.A.T**

Ni Kadek Ayu Duwi Sawitri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran konsep diri anak usia sekolah di Yogyakarta dengan menggunakan C.A.T. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode proyekatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 60 subjek yang berusia 6-11 tahun. Pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*, dengan karakteristik lahir dan berdomisili di Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen berupa laporan hasil praktikum tes C.A.T. Analisis data dilakukan dengan cara analisis tematik. Interpretasi awal yang dilakukan ialah mengidentifikasi tema deskriptif, tema interpretif dan menentukan tema diagnostik. Dari pengkategorian ragam konsep diri dan pengkategorian *agency* dan *communion*, menunjukkan bahwa konsep diri yang paling banyak muncul terkait relasi keluarga mengenai kepatuhan. Selanjutnya terkait aspek kemampuan mengenai kemandirian. Kemudian, aspek sosial mengenai membantu dan menolong. Aspek fisik mengenai diri yang kuat dan aspek akademik mengenai diri yang pintar dan kemampuan memenangkan kompetisi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran diri anak usia sekolah di Yogyakarta cenderung pada kepatuhan dan kemandirian. Gambaran diri yang muncul saat ini kemungkinan adanya pergeseran gambaran diri dari tahun 60an, bahwa pada masa itu gambaran diri anak Jawa seperti patuh atau penurut, sopan, dan hormat, akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran diri mengenai kemandirian baru terlihat, namun mengenai kepatuhan masih terlihat penting. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua Jawa yang lebih mengarah pada pola asuh menorong. Gambaran diri mengenai kepatuhan banyak muncul pada cerita C.A.T pada kartu no 10, 8, dan 7, sedangkan gambaran diri kemandirian terlihat pada kartu no 10, 6, 5 dan 7.

Kata kunci: konsep diri, anak usia sekolah, budaya jawa

**IMAGE OF SCHOOLCHILD SELF-CONCEPT IN YOGYAKARTA
FROM C.A.T RESPONS**

Ni Kadek Ayu Duwi Sawitri

ABSTRACT

This research purposed to see the image of school-age children in Yogyakarta with C.A.T. This research used qualitative approach with interpretative phenomenology analyzes. Subject in this research was 60 subjects aged 6-11 years old. Subject selection used purposive sampling, with characteristic born and stays in Yogyakarta. Collecting data method used document as report of practical C.A.T test result. Data analyze was conducted with thematic analyze. Initial interpretation was identification descriptive theme, interpretive theme and determined diagnostic theme. Based from self-concept and agency and communion categorization it is known that most prominent self-concept due to family relation is obedience, follow by independent and aspect social of help and assist. Physical aspects are related to strong and academic aspect concerning smart-concept and skill to win particular competition. This indicates self-concepts hold by school-age children, in Yogyakarta, incline on obedient and independent. These self-images may reflect displacement on self-image in 60s, which self-images of Javanese children at given time were obedient, courteousness and respectful. However, present research reveal that self-image concerning independency is arise recently, which obedience remain significant. This is influence by Javanese-parent nurturing style on help-style. Self-image related to obedience largely indicated in C.A.T on card number 10, 8 and 7, while independency is indicated in C.A.T card number 10, 6, 5 and 7.

Keywords: self-concept, school-age children, Javanese culture